ABSTRAK

Dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa, bangsa Indonesia menyatakandan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Telah kita ketahui pula bahwa diantara agama yang berkembang di Negara kita adalah agama Islam. Agama ini diikuti oleh mayoritas penduduk Indonesia, tetapi secara realita golongan umat Islam yang mayoritas masih banyak yang terpengaruh oleh berbagai macam aliran kepercayaan. Diantara aliran kepercayaan yang ada, yakni praktek-praktek kerohanian Sapta Darma, yang dijalankan oleh warga Sanggar Candi Busana di desa Balongdowo kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo. Dan sampai sekarang masih terus berkembang, oleh sebab itu permasalahan ini perlu dikaji untuk untuk studi banding dengan ajaran Islam. Rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah 1). Apa Sapta Darma itu. 2). Bagaimana Sejarah timbul dan perkembangannya Sapta Darma.

Sumber-sumber yang dipergunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan Library Research (riset perpustakaan) dan Field Research (riset lapangan). Metodenya meliputi Penentuan Sampel yakni 40 orang warga kerohanian Sapto Darma dan 50 orang warga desa Balongdowo. Untuk pengumpulan datanya menggunakan metode-metode yakni Metode Observasi, Metode Interview, Metode Questionnair dan Metode Dokumentar. Sedangkan teknik analisa datanya menggunakan teknik analisa Diskriptif Kualitatif dengan melalui proses prosentase. Kesimpulan dalam pembahasn ini adalah; 1). Pengertian Sapta Darma menurut Bahasa berarti tujuh kewajiban. Sedangkan menurut istilah adalah nama dari salah satu organisasi penghayatan, kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang pokok ajarannya adalah melaksanakan tujuh kewajiban suci. Sapta Darma merupakan wadah suatu aliran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang mempunyai wewarah tujuh, yang harus dihayati dan diamalkan oleh para warganya secara keseluruhan dengan tanpe pengecualian. 2). Sejarah timbulnya Sapta Darma, adalah merupakan ajaran kerohanian yang pertama-tama diterima oleh Penuntun Sri Gutama, yang nama aslinya adalah Harjosapuro (almarhum) yang berasal dari Pare Kediri Jawa Timur. Adapun perkembangan Sapta Darma khususnya yang berada di desa Balongdowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo pertama kali berada di dusun Kali Pecaben, Kali Ampuh dan Balongdowo. Sedangkan yang pertama kali menjadi penganut aliran Sapta Darma adalah Bapak Ali. Adapun para penganut yang masuk dalam aliran Sapta Darma itu dikarenakan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang terkena penyakit, dan penyakit tersebut dapat disembuhkan oleh Bapak Ali. Penyembuhan itu sendiri adalah berkat dari menjalankan sujud Sapta Darma dengan mengucapkan waras, sehingga orang yang sembuh tadi agar menjalankan atau mengamalkan ajaran-ajaran Sapta Darma.

Kata Kunci : Aliran Sapta Darma

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id